

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, hampir setiap orang menuntut pelayanan publik yang semakin efisien, salah satunya adalah pelayanan kesehatan di lingkungan Rumah Sakit. “Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Nabyla and Sigitta 2019). Sesuai dengan perkembangan yang dialami, maka pada saat ini berbagai bentuk pelayanan rawat jalan banyak diselenggarakan demi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pelayanan pertama dari suatu rumah sakit adalah pelayanan pendaftaran. Pelayanan pendaftaran pasien harus mampu mencakup informasi penting mengenai data sosial pasien. Selain itu pemberi pelayanan harus mampu menciptakan dan menjaga mutu pelayanan rekam medis (Kuntoro 2017).

Pada saat ini, perkembangan teknologi menjadi semakin pesat. Teknologi bukan lagi menjadi sesuatu yang asing di kalangan masyarakat. Teknologi juga dapat memberikan banyak manfaat di berbagai bidang, khususnya di bidang kesehatan. Dengan adanya teknologi, pengolahan data jauh lebih cepat dan mudah serta menghasilkan data yang lebih akurat dibandingkan dengan sistem manual (Anisa and Putri 2022).

Salah satu penggunaan teknologi yang sering digunakan saat ini ialah *smartphone*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jay A. Olson,dkk (2022) dalam jurnal yang berjudul “*Smartphone addiction is increasing accros the world : A meta – analysis of 24 countries*”

menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* di dunia telah meningkat selama beberapa dekade terakhir, dengan perkiraan saat ini mencapai setidaknya 3,5 miliar pengguna. Di negara – negara tinggi di seluruh Amerika Utara dan Eropa, sekitar 80 % populasi memiliki ponsel cerdas, di beberapa asia tenggara khususnya di korea selatan 99,9 % orang dewasa berusia 20 hingga 49 tahun sekarang memiliki *smartphone*. Tidak heran saat ini penggunaan *smartphone* menjadi media yang paling banyak diminati di kalangan masyarakat salah satunya adalah Android. Sifatnya yang *opensource* membuat pengguna mampu untuk menciptakan ataupun mengembangkan aplikasi baru. Dengan adanya Android tentunya pemanfaatan sistem informasi menjadi lebih cepat dan akurat.

Hasil penelitian yang sama yang dilakukan oleh Weiping Yu,dkk (2013) dalam jurnal internasionalnya yang berjudul “*Use of Hospital Appointment Reqrystation Systems In China : A Survey Study*” menunjukkan bahwa data dari 1009 pasien yang telah dianalisis menghasilkan 63,4 % menggunakan sistem pendaftaran secara *online* , 30,4 % menggunakan telephone dan 22,9 % pendafataran dilakukan secara *on-site*. Dengan adanya data tersebut didapatkan bahwa sebagian besar orang lebih menggunakan pendaftaran yang dilakukan secara *online*.

Mengingat sebagian besar masyarakat saat ini sudah banyak dan familiar menggunakan *smartphone* android, diikuti dengan adanya peraturan terbaru dari Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 dimana pada pasal 3 ayat 1 yang didalamnya menyebutkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Eletronik,

maka pendaftaran secara *online* menjadi sebuah alternatif untuk menunjang terlaksananya kegiatan RME serta dapat membantu meningkatkan pelayanan bagi rumah sakit .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di unit pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo, saat ini pendaftaran pasien masih dilakukan secara *on-site* yaitu proses pendaftaran dimana pasien harus datang terlebih dahulu ke rumah sakit, mengambil nomor antrian dan mengantri di loket pendaftaran berdasarkan nomor antrian, menunggu antrian dipanggil oleh petugas untuk selanjutnya didaftarkan oleh petugas untuk mendapatkan nomor pendaftaran pemeriksaan kesehatan. Dalam satu hari, kunjungan pasien bisa mencapai hingga 70 - 100 pasien. Pada unit pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo, terdapat pembagian shift yaitu 3 petugas di pagi hari, 2 petugas di sore hari, dan 1 petugas di malam hari. Permasalahan yang ada pada saat ini, jam operasional rumah sakit terkadang tidak mencukupi dengan jumlah pasien yang berobat pada hari itu, terutama pada waktu pagi hari. Umumnya pendaftaran pasien di rumah sakit DKT Sidoarjo beroperasi mulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB untuk jadwal pagi. namun, hingga pukul 11.00 WIB lebih masih juga terdapat pasien yang belum mendapatkan pelayanan. Hal tersebut menyebabkan ketidaknyamanan terhadap pasien karena harus menunggu lama untuk dipanggil sesuai dengan nomor antrian, sehingga menyebabkan terjadinya penumpukkan pasien di ruang tunggu.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit DKT Sidoarjo dengan mengambil judul “*Prototype* Sistem Pendaftaran *Online* Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dkt Sidoarjo Berbasis Android”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pembuatan *Prototype* sistem pendaftaran *online* pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo berbasis Android?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuat *Prototype* sistem pendaftaran *online* pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo berbasis Android.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis permasalahan terkait sistem pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
- b. Menganalisis kebutuhan sistem berkaitan dengan *Prototype* sistem pendaftaran pasien rawat jalan di wilayah Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
- c. Merancang desain konseptual meliputi diagram alir (*flowchart*), DFD, dan ERD berkaitan dengan *Prototype* sistem pendaftaran *online* pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo berbasis Android.

- d. Merancang desain antarmuka dan *Prototype* sistem pendaftaran *online* pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo berbasis Android.
- e. Melakukan evaluasi *Prototype* sistem pendaftaran *online* pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo berbasis Android.

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya terkait pembuatan *prototype* sistem pendaftaran *online* berbasis Android.

### 1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ide dengan pembuatan *prototype* sistem pendaftaran *online* berbasis Android guna menjadikan kinerja petugas menjadi lebih efektif dan mutu pelayanan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo dapat terus ditingkatkan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir. Selain itu hasil dari *prototype* penelitian ini diharapkan dapat terealisasi agar pelaksanaan pendaftaran bagi pasien rawat jalan di wilayah Rumah Sakit DKT Sidoarjo dapat dilakukan secara *online* melalui Android dan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.